

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada PT. Riau Graindo Dumai adalah mengenai profil perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data hasil produksi koran pada bulan Januari hingga Desember 2016, target produksi perusahaan pada bulan Januari hingga Desember 2016, data jam kerja karyawan pada bulan Januari hingga Desember 2016, data jam kerja produktif pada bulan Januari hingga Desember 2016, data jam kerja terjadwal pada bulan Januari hingga Desember 2016, *Downtime* (didapat dari jam kerja tidak produktif). Kecacatan produk yang dihasilkan pada perusahaan ini pada bulan Januari hingga Desember 2016.

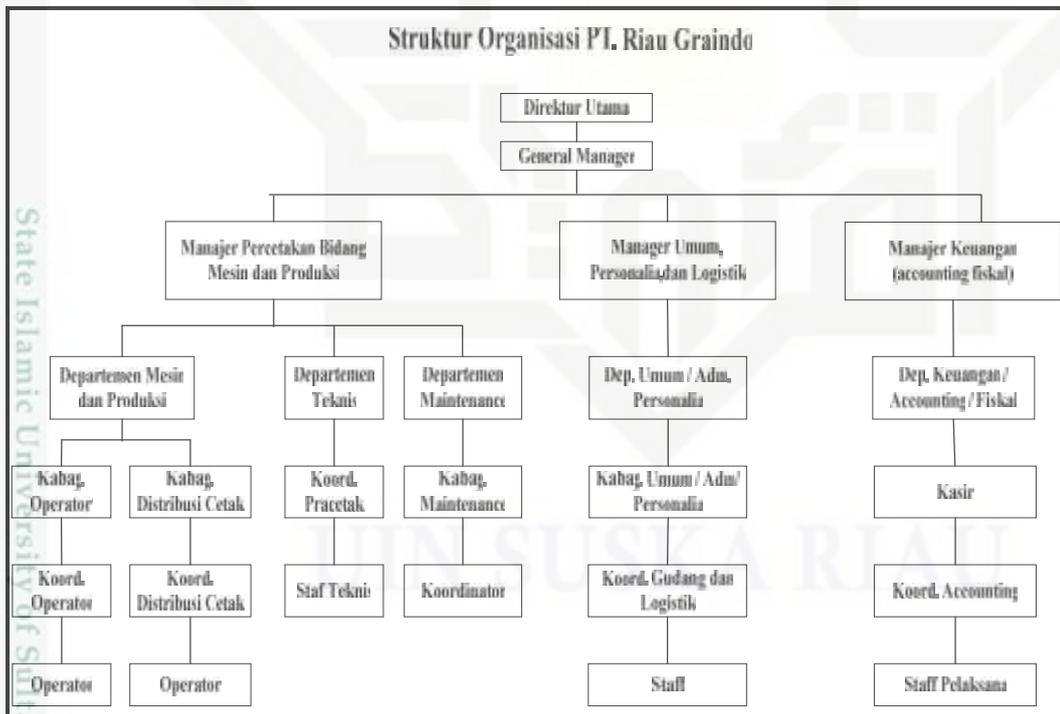
4.1.1 Profil Perusahaan

PT. Riau Graindo merupakan salah satu badan usaha milik swasta yang bergerak dibidang percetakan. Pada 17 Januari 1997 PT. Riau Graindo mulai menerbitkan Riau Pos setiap harinya. Pada awalnya PT. Riau Graindo hanya mencetak koran Riau Pos saja, tapi sekarang sudah banyak koran lokal maupun tabloid yang dikeluarkan tiap harinya oleh PT. Riau Graindo ini. Seperti Riau Pos, Pekanbaru Pos, Dumai Pos, Pekanbaru MX, Koran Riau, dan juga tabloid mingguan ataupun bulanan lainnya.. Perusahaan ini terletak di Jalan Patra Dock, Dumai, Riau.

Visi PT. Riau Graindo Dumai adalah Adapun Visi PT. Riau Graindo selalu mengutamakan kepuasan dalam menyajikan cetakan yang baik dan menjadi perusahaan percontohan kedepannya. Misi PT. Riau Graindo Dumai adalah Menjadi Percetakan ini tidak hanya sebuah percetakan saja, tetapi juga sebagai sebuah kekuatan Riau di bidang ekonomi, dan juga sebagai sebuah lokomotif pembangunan.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagaimana diketahui bahwa setiap mendirikan perusahaan tentunya mempunyai tujuan, dengan manajemen yang baik maka tujuan yang diinginkan akan tercapai. Pada struktur organisasi perusahaan, secara vertikal maupun horizontal, pimpinan dan bawahan secara bersama-sama menjalankan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan perusahaan seorang manager perlu membuat beberapa keputusan sehingga beberapa komponen yang ada dalam perusahaan tersebut harus bekerja menurut keputusan yang telah dibuat. Pengambilan keputusan ini akan semakin kompleks jika dihubungkan dengan wewenang dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh berbagai departemen yang ada diberbagai perusahaan. Pada perusahaan besar maupun kecil, wewenang dan tanggung jawab digambarkan dalam suatu skema atau organisasi. Dengan adanya struktur organisasi akan semakin jelas terlihat wewenang dan tanggung jawab masing-masing posisi yang tergambar dalam struktur organisasi tersebut. Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada gambar di berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: PT. Riau Graindo Dumai , 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Proses Produksi

Adapun urutan proses percetakan Koran di PT. Riau Graindo Dumai adalah sebagai berikut (SOP PT. Riau Graindo Dumai, 2016) :

1. Plat di cetak di Mesin *Print Plat* .
2. Jika Plat berlebih maka dipotong dengan mesin pemotong plat sesuai ukuran kertas 58 cm x 35 cm.
3. Roll Kertas di ambil dengan menggunakan *Froxclip* kemudian di susun dekat mesin *Real Stand*.
4. Mesin *Control Panel* di hidupkan untuk mengatur seluruh kecepatan mesin
5. Mesin *Real Stand* menjalankan kertas ke Mesin *Web* untuk melakukan percetakan.
6. Mesin *Web* mempercetak kertas dengan mewarnai kemudian mengantarkannya ke mesin *Folder*.
7. Mesin *Folder* bertugas untuk memotong kertas, melipat kertas sehingga jadi *output* keluar seperti Koran yang di cetak di PT. Riau Graindo.



Gambar 4.2 Lantai Produksi Perusahaan
(Sumber: PT. Riau Graindo Dumai, 2017)

4.1.4 Data Produksi Koran

Berikut adalah rekapitulasi data perbandingan jumlah produksi Koran yang dihasilkan pada perusahaan dan target produksi Koran yang diambil dari Bulan Januari hingga Desember 2016.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Produksi

No	Bulan	Produksi (Eksemplar)	Reject (Eksemplar)	Target Produksi (Eksemplar)
1	Januari	117624	4352	125000
2	Februari	115756	4051	125000
3	Maret	117282	4339	125000
4	April	119746	4670	125000
5	Mei	118864	4517	125000
6	Juni	116286	4186	125000
7	Juli	117922	4363	125000
8	Agustus	118428	4500	125000
9	September	119898	4676	125000
10	Oktober	115132	4030	125000
11	November	118732	4512	125000
12	Desember	118642	4152	125000

Terlihat pada tabel 4.1 bahwa jumlah produksi koran sehingga tidak mencapai target produksi. Selain data produksi, perhitungan OLE juga dipengaruhi jam kerja karyawan.

4.1.5 Data Jam Kerja Karyawan

Berikut data jam karyawan pada bulan Januari hingga Desember 2016.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Jam Kerja Karyawan

No	Bulan	Total Waktu Terjadwal (Jam)	Total Waktu Produktif (Jam)	Total Waktu Tidak Produktif (Jam)
1	Januari	156	132	24
2	Februari	150	128	22
3	Maret	162	141	21
4	April	150	130	20
5	Mei	162	138	24
6	Juni	156	129	27
7	Juli	156	132	24
8	Agustus	156	134	22
9	September	156	135	21
10	Oktober	156	130	26
11	November	162	137	25
12	Desember	162	139	23

Terlihat pada tabel 4.2 dari total waktu yang terjadwal, pada setiap bulannya terdapat waktu yang tidak produktif, sehingga jam kerja produktif tidak sesuai dengan jam kerja yang telah dijadwalkan dari perusahaan.

4.2 Pengolahan Data

Pengolahan yang akan dilakukan untuk memperoleh nilai *Overall Labour Effectiveness* (OLE) adalah dengan cara perhitungan *Availability Ratio*, *Performance Ratio* dan *Quality Ratio*. Setelah didapat nilai *Overall Labour Effectiveness* (OLE), selanjutnya dicari akar permasalahannya menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA).

4.2.1 Perhitungan Nilai *Availability Ratio*

Perhitungan nilai *Availability Ratio* menggunakan data waktu bekerja produktif, *downtime* dan waktu terjadwal yang merujuk kepada Tabel 4.2. Berikut adalah contoh perhitungan nilai *Availability Ratio* tahun 2016:

1. Januari

$$\begin{aligned} \text{Availability Ratio} &= \frac{\text{Waktu Bekerja Produktif} - \text{Downtime}}{\text{Waktu Terjadwal}} \times 100\% \\ &= \frac{132 - 24}{156} \times 100\% \\ &= 69,23\% \end{aligned}$$

2. Februari

$$\begin{aligned} \text{Availability Ratio} &= \frac{\text{Waktu Bekerja Produktif} - \text{Downtime}}{\text{Waktu Terjadwal}} \times 100\% \\ &= \frac{150 - 22}{128} \times 100\% \\ &= 70,67\% \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan *Availability Ratio* Bulan Januari hingga Desember 2016 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Perhitungan *Availability Ratio* Proses Koran

No	Bulan	Total Waktu Terjadwal (Jam)	Total Waktu Produktif (Jam)	Total Waktu Tidak Produktif (Jam)	<i>Availability Ratio</i>
1	Januari	156	132	24	69,23
2	Februari	150	128	22	70,67
3	Maret	162	141	21	74,07
4	April	150	130	20	73,33
5	Mei	162	138	24	70,37
6	Juni	156	129	27	65,38
7	Juli	156	132	24	69,23
8	Agustus	156	134	22	71,79
9	September	156	135	21	73,08
10	Oktober	156	130	26	66,67
11	November	162	137	25	69,14
12	Desember	162	139	23	71,60

4.2.2 Perhitungan Nilai *Performance Ratio*

Perhitungan nilai *Performance Ratio* menggunakan data actual *output* dan target produksi yang merujuk kepada Tabel 4.1. Berikut adalah contoh perhitungan nilai *Performance Ratio* tahun 2016:

1. Januari

$$\begin{aligned}
 \text{Performance Ratio} &= \frac{\text{Aktual Output}}{\text{Target Produksi}} \times 100\% \\
 &= \frac{117624}{125000} \times 100\% \\
 &= 94,10\%
 \end{aligned}$$

2. Februari

$$\begin{aligned}
 \text{Performance Ratio} &= \frac{\text{Aktual Output}}{\text{Target Produksi}} \times 100\% \\
 &= \frac{115756}{125000} \times 100\% \\
 &= 92,60\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Rekapitulasi Perhitungan *Performance Ratio* pada Proses Koran

No	Bulan	Jumlah Produksi (Eksemplar)	Target Produksi (Eksemplar)	<i>Performance Ratio</i>
1	Januari	117624	125000	94,10
2	Februari	115756	125000	92,60
3	Maret	117282	125000	93,83
4	April	119746	125000	95,80
5	Mei	118864	125000	95,09
6	Juni	116286	125000	93,03
7	Juli	117922	125000	94,34
8	Agustus	118428	125000	94,74
9	September	119898	125000	95,92
10	Oktober	115132	125000	92,11
11	November	118732	125000	94,99
12	Desember	118642	125000	94,91

4.2.3 Perhitungan Nilai *Quality Ratio*

Perhitungan nilai *Quality Ratio* menggunakan data actual *output* dan target produksi yang merujuk kepada Tabel 4.1. Berikut adalah contoh perhitungan nilai *Quality Ratio* tahun 2016:

1. Januari

$$\begin{aligned}
 \text{Quality Ratio} &= \frac{\text{Jumlah Produksi} - \text{Jumlah Cacat}}{\text{Jumlah Produksi}} \times 100\% \\
 &= \frac{117624 - 4352}{117624} \times 100\% \\
 &= 96,30\%
 \end{aligned}$$

2. Februari

$$\begin{aligned}
 \text{Quality Ratio} &= \frac{\text{Jumlah Produksi} - \text{Jumlah Cacat}}{\text{Jumlah Produksi}} \times 100\% \\
 &= \frac{115756 - 4051}{115756} \times 100\% \\
 &= 96,50\%
 \end{aligned}$$

Berikut adalah rekapitulasi perhitungan *Quality Ratio* pada proses pengolahan koran:

Tabel 4.5 Perhitungan *Quality Ratio* pada Proses Koran

No	Bulan	Jumlah Produksi (Eksemplar)	Jumlah Cacat (Eksemplar)	<i>Quality Ratio</i> (%)
1	Januari	117624	4352	96,30
2	Februari	115756	4051	96,50
3	Maret	117282	4339	96,30
4	April	119746	4670	96,10
5	Mei	118864	4517	96,20
6	Juni	116286	4186	96,40
7	Juli	117922	4363	96,30
8	Agustus	118428	4500	96,20
9	September	119898	4676	96,10
10	Oktober	115132	4030	96,50
11	November	118732	4512	96,20
12	Desember	118642	4152	96,50

4.2.4 Perhitungan Nilai *Overall Labour Effectiveness* (OLE)

Perhitungan nilai *Overall Labour Effectiveness* (OLE) didapat dari perkalian *Availability Ratio*, *Performance Rati*, *Quality Ratio* yang merujuk kepada Tabel 4.3, Tabel 4.4 dan Tabel 4.5. Berikut adalah nilai contoh perhitungan *Overall Labour Effectiveness* (OLE) pada proses pengolahan koran:

1. Januari

$$\begin{aligned} \text{OLE} &= (\text{Availability Ratio} \times \text{Performance Ratio} \times \text{Quality Ratio}) \\ &= (69,23\% \times 94,10\% \times 96,30\%) \\ &= 62,74\% \end{aligned}$$

2. Februari

$$\begin{aligned} \text{OLE} &= (\text{Availability Ratio} \times \text{Performance Ratio} \times \text{Quality Ratio}) \\ &= (70,67\% \times 92,60\% \times 96,50\%) \\ &= 63,15\% \end{aligned}$$

Berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan OLE pada proses pengolahan

Koran:

Tabel 4.6 Rekapitulasi OLE pada Proses Koran

No	Bulan	Availability Ratio (%)	Performance Ratio (%)	Quality Ratio (%)	OLE (%)
1	Januari	69,23	94,10	96,30	62,74
2	Februari	70,67	92,60	96,50	63,15
3	Maret	74,07	93,83	96,30	66,93
4	April	73,33	95,80	96,10	67,51
5	Mei	70,37	95,09	96,20	64,37
6	Juni	65,38	93,03	96,40	58,63
7	Juli	69,23	94,34	96,30	62,90
8	Agustus	71,79	94,74	96,20	65,43
9	September	73,08	95,92	96,10	67,36
10	Oktober	66,67	92,11	96,50	59,26
11	November	69,14	94,99	96,20	63,18
12	Desember	71,60	94,91	96,50	65,58
Total		844,56	1131,46	1155,6	767,04
Rat-rata		70,38	94,29	96,3	63,92

4.2.5 Perbandingan Nilai OLE PT. Riau Graindo Dumai Terhadap Nilai OLE Standar Internasional

Nilai OLE yang telah didapatkan pada pengolahan data dibandingkan dengan nilai standar internasional sebagai tolak ukur, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai *Availability Ratio*, nilai *Performance Ratio*, dan nilai *Quality Ratio* pada perusahaan telah memenuhi standar internasional yang merujuk kepada Tabel 4.6. Nilai OLE standar internasional merujuk kepada Tabel 2.1. Berikut nilai perbandingan OLE perusahaan terhadap nilai OLE standar Internasional:

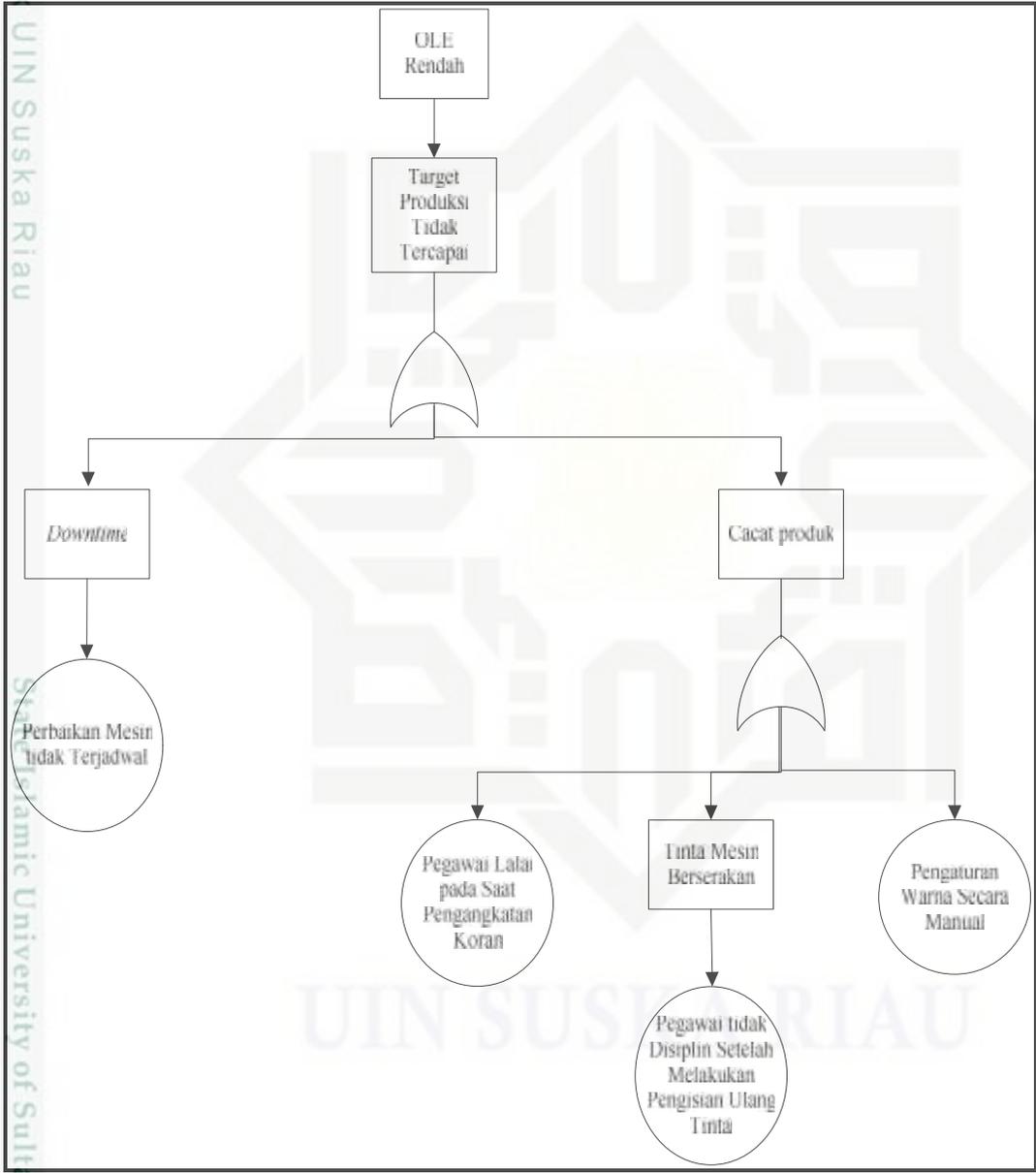
Tabel 4.7 Perbandingan Nilai OLE PT. Riau Graindo Dumai terhadap Nilai OLE Standar Internasional

Faktor OLE	Nilai OLE PT. Riau Graindo Dumai (%)	Nilai OLE Standar Internasional (%)
<i>Availability Ratio</i>	70,38	90
<i>Performance Ratio</i>	94,29	95
<i>Quality Ratio</i>	96,3	99,9
<i>OLE</i>	63,92	95

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata perhitungan untuk semua aspek belum memenuhi standar internasional.

4.2.6 Pemecahan Masalah Menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA)

Permasalahan yang terjadi yaitu nilai OLE perusahaan yang rendah yaitu 63,92% dimana nilai OLE standar internasional yaitu 95%. Oleh sebab itu maka diperlukan analisis terhadap kegagalan yang menyebabkan nilai OLE perusahaan rendah dengan menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA). Berikut gambar kegagalan-kegagalan yang menyebabkan nilai OLE perusahaan rendah:



Gambar 4.3 *Fault Tree Analysis* Terhadap Nilai OLE Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari *Fault Tree Analysis* tersebut didapat kegagalan-kegagalan dasar yang menyebabkan nilai OLE perusahaan dibawah standar internasional:

1. Perbaikan mesin tidak terjadwal.
2. Pegawai lalai saat pengangkatan koran.
3. Pegawai tidak disiplin setelah melakukan pengisian ulang tinta.
4. Pengaturan warna secara manual.

4.2.7 Usulan Perbaikan Manajemen Kerja

Usulan terhadap perbaikan manajemen kerja pada rantai produksi ditujukan terhadap kegagalan-kegagalan dasar yang menyebabkan nilai OLE perusahaan sehingga perlu diberikan solusi penyelesaiannya sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan terhadap perbaikan mesin dan mengganti komponen-komponen kritis sehingga dapat menghindarkan *downtime* pada mesin. Selain itu juga menambahkan pemeriksaan pada mesin oleh teknisi minimal 1 jam sebelum dilakukannya proses produksi.
2. Manajer produksi memberikan pengarahan dalam pengangkatan koran dan membuat peringatan kepada pegawai untuk tidak lalai dan sembarangan dalam pengangkat koran yang dilakukan.
3. Memberikan pengarahan dalam melakukan pengisian ulang tinta, dimana ember tinta yang telah selesai digunakan harus diletakkan kembali ke tempat penyimpanan tinta agar tinta yang tersisa tidak tercecer di area pengangkutan.
4. Penerapan sanksi yang lebih tegas kepada pekerja yang tidak disiplin, sanksi-sanksi tersebut dapat berupa pengurangan gaji, peringatan tertulis, peringatan tertulis pertama, kedua dan ketiga, kemudian sanksi-sanksi lainnya, pekerja dapat diberhentikan sementara.
5. Membuat lembar contoh koran dengan ukuran A3 yang disesuaikan untuk setiap koran berwarna yang akan dicetak sehingga pegawai dapat mengetahui perpaduan warna pada koran saat pertama mencetak karena pengaturan yang dilakukan pada mesin *web* warna masih manual oleh operator. Lembar contoh ini menjadi acuan operator dalam memproduksi koran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usulan yang akan diterapkan yaitu pada poin 5 dimana usulan tersebut diharapkan dapat mengurangi *Reject* yang terjadi pada proses penyetalan warna. Berikut adalah contoh usulan lembar contoh yang akan diimplementasikan:



Gambar 4.4 Lembar Contoh

4.2.8 Evaluasi Usulan Perbaikan Manajemen Kerja

Setelah dilakukan tahap implementasi atas usulan yang diberikan selama satu bulan yaitu pada bulan Juli 2017, maka selanjutnya evaluasi terhadap usulan yang diberikan. Berikut adalah data produksi dan data jam kerja karyawan pada bulan Juli 2017:

1. Produksi	: 121.456 Eksemplar
2. <i>Reject</i>	: 3924 Eksemplar
3. Target Produksi	: 125.000 Eksemplar
4. Total Waktu Terjadwal	: 156 jam
5. Total Waktu Produktif	: 135 jam
6. Total Waktu Tidak Produktif	: 21 jam

Perhitungan yang akan dilakukan yaitu menghitung *Avaibility Ratio*, *Performance Ratio*, *Quality Ratio*, Nilai OLE PT. Riau Graindo Dumai pada bulan Juli 2017. Berikut adalah perhitungannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Availability Ratio*:

$$\begin{aligned} \text{Availability Ratio} &= \frac{\text{Waktu Bekerja Produktif} - \text{Downtime}}{\text{Waktu Terjadwal}} \times 100\% \\ &= \frac{135 - 21}{156} \times 100\% \\ &= 73,08\% \end{aligned}$$

2. *Performance Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Performance Ratio} &= \frac{\text{Aktual Output}}{\text{Target Produksi}} \times 100\% \\ &= \frac{121456}{125000} \times 100\% \\ &= 97,17\% \end{aligned}$$

3. *Quality Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Quality Ratio} &= \frac{\text{Jumlah Produksi} - \text{Jumlah Cacat}}{\text{Jumlah Produksi}} \times 100\% \\ &= \frac{121456 - 3924}{121456} \times 100\% \\ &= 96,77\% \end{aligned}$$

4. Nilai OLE PT. Riau Graindo Dumai

$$\begin{aligned} \text{OLE} &= (\text{Availability Ratio} \times \text{Performance Ratio} \times \text{Quality Ratio}) \\ &= (73,08\% \times 97,17\% \times 96,77\%) \\ &= 68,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai OLE PT. Riau Graindo pada bulan Juli 2017 yaitu 68,72%. Nilai OLE tersebut meningkat dari sebelumnya 63,92% dengan selisih 4,8%. Kenaikan terdapat pada jumlah produksi dimana rata-rata perbulan 117.859 eksemplar naik menjadi 121.456 eksemplar. Selain itu juga jumlah produk cacat turun dari rata-rata perbulan 4360 eksemplar menjadi 3924 eksemplar. Turunnya produk cacat juga menambah *income* perusahaan sebesar Rp 1.308.000 pada bulan Juli 2017. Namun nilai OLE tersebut belum mencapai nilai standar internasional yaitu 95%.